



Turun 10 Persen, Tapi Tetap Lancar

BAGI 33.700 pelanggan PDAM Tirtamarta (Kota Jogja) tak perlu khawatir menghadapi bulan Ramadan. Meski, Ramadan tahun ini bersamaan dengan musim kemarau, debit air dari saluran pipa PDAM hanya turun 10 persen.

Direktur Utama PDAM Tirtamartha Kota Jogja Dwi Agus Tri Widodo mengatakan, penurunan debit air tersebut juga belum dirasakan semua pelanggan. Penurunan debit, baru terasa sekitar Agustus mendatang. "Sekarang belum terasa, karena ini baru mulai (kemarau)," ujarnya.

Saat ini PDAM Tirtamartha memiliki debit air sebesar 550 liter per detik. Debit air ini diambil dari 39 sumur dalam dan satu mata air di wilayah Kabupaten Sleman. Debit ini digunakan untuk mencukupi kebutuhan air bersih 34 ribu pelanggan PDAM Tirtamartha.

"Dengan debit itu, masih sangat mencukupi kebutuhan pelanggan meski saat kemarau turun 10 persen," tandasnya.

Bahkan dengan kondisi tersebut, pihaknya masih bisa menabuh 1000 pelanggan baru. "Itu jika pelanggan rumah tangga. Jika untuk hotel, ya tidak bisa sebanyak itu, karena pemakaiannya berbeda," ujarnya.

Sedangkan menghadapi ancaman gangguan saluran air tersebut, Dwi Agus memastikan, tim khusus sudah berjalan. Ramadan atau tidak, tim tersebut jika ada gangguan, langsung bergerak cepat. "Jika ada keluhan dari pelanggan, langsung kami tindak lanjuti. Sehingga, tidak tergantung Ramadan atau tidak," tambahnya.

Dia mengatakan, meski pemakaian air PDAM pada Ramadan ini mengalami peningkatan, tetap tak berpengaruh terhadap layanan. "Sama saja, selama ini jam sibuk juga pagi dan sore, tetap lancar airnya," katanya. (eri/jko/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2015
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005